

BAB III

METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1. Identitas Program

Penulis memilih format film indie dalam produksi ini, isi cerita dalam film indie bersifat fiktif tapi memodifikasi dari beberapa sumber yang ada, yang merupakan presentasi dari realitas sosial yang terdapat di masyarakat. Format film indie lebih dapat menggambarkan situasi yang realistis dan mudah dicerna oleh penonton.

1. Judul Film : PETAKA
2. Media : *Screening* khusus
3. Kategori Program : Hiburan
4. Format Program : Film Indie
5. Format Produksi : Indoor outdoor
6. Sifat Produksi : Taping
7. Unsur Produksi : Video
8. Sasaran : Dewasa
9. Durasi : 21 menit 30 detik (21' 30'')

3.2. Obyek Karya dan Analisa Obyek

Obyek pencipta dari film indie ini berjudul “ PETAKA”. Film indie ini berkisah tentang seorang ibu yang telah bersekutu dengan setan agar bisa memiliki anak tetapi dibalik itu semua ada resiko yang sangat besar yang harus di hadapi. Dari film indie ini dapat diambil pesan moral bahwa sesungguhnya semua yang kita lakukan di dunia ini semata-mata hanya untuk Tuhan, kita berserah diri kepada Tuhan dan semua kenikmatan yang telah kita terima harus kita syukuri, serta kita tidak di anjurkan membuat perjanjian haram dengan setan karna itu adalah salah satu tindakan kejadian mempersekutukan Tuhan.

Film ini bertujuan untuk memberikan informasi khusus pada masyarakat untuk menyadarkan masyarakat tentang kehidupan yang penuh dengan pilihan, tapi tidak di

anjurkan untuk membuat pilihan salah yang berakibat fatal dan berpengaruh kepada diri kita sekarang dan masa yang akan datang.

Dalam film ini sendiri penulis mengangkat konflik tentang persekutuan dengan setan , dimana bersekutu dengan setan itu sendiri merupakan hal yang diharamkan oleh agama dan dapat merugikan diri kita sendiri dan orang lain di sekitar kita.

3.3. Komparasi Film

3.3.1. Film “Munafik” Tahun 2016

Munafik merupakan film horror Malaysia tahun 2016 yang sekaligus menjadi film terlaris sepanjang masa di Malaysia tahun 2016, berkisah tentang seorang ustadz bernama Adam yang merupakan spesialis dalam menghadapi orang yang tengah kerasukan alias *peruqyah* dengan menggunakan cara islami. Sikap Adam yang *tawadhu*’ atas kemampuannya itu, membuat dirinya dikenal dan disukai oleh banyak orang, terutama penduduk desa tempat tinggalnya.

Kemudian Maria, salah seorang penduduk desa yang tengah mengalami gangguan jin yang parah hingga menurut diagnosis dokter wanita tersebut mengalami penyakit mental tekanan psikologi akut alias depresi berat. Padahal, hidup Maria begitu bergelimang harta dan kemewahan. Namun, Maria tetap tak kuasa menghadapi penyakitnya itu, Anehnya, berbagai kejadian misterius justru menghinggapi Adam kala mencoba mengobati Maria. Bahkan, dirinya menjadi merasa begitu terkoneksi dengan keadaan yang dialami Maria.

Dan ternyata hal aneh yang dialami Maria adalah perbuatan ayahnya sendiri yang bersekutu dengan iblis agar dapat hidup lebih bahagia serta mendapatkan apa yang diinginkan, dengan mengorbankan anaknya sendiri ayah Maria tidak enggan untuk memfitnah orang lain termasuk Adam. Hingga akhir ajal menjemput ayah Maria tetap menjadi seorang yang kafir tanpa pertobatan.

Kelebihan:

- Dialog yang digunakan mudah di pahami, serta menggunakan *soundeffect* yang menegangkan.

- Alur ceritanya tidak terduga dan membuat penonton menjadi penasaran sehingga penonton bertanya-tanya apa kelanjutan dari film ini.
- Mengungkap konflik tentang keyakinan dan kepercayaan yang dibungkus secara dramatis.

Kekurangan:

- Dalam menampilkan sosok iblis, yang merupakan tokoh dibalik terjadinya tragedi kesurupan oleh Maria, durasi tampilnya hanya sekilas dan kurang lama atau kurang menonjol.

(<http://posfilm.com/sinopsis-munafik-film-horor-islamik-asli-negeri-jiran/>) di akses tanggal 15 juni 2017, pukul 20:00 WIB

3.3.2 Film “Gunung Kawi” tahun 2016

Film horor Indonesia berjudul “Gunung Kawi” ini merupakan film yang bercerita tentang sekelompok anak muda yang berusaha menyelamatkan ayah dari salah satu teman mereka yang mendapatkan teror gaib. Teror tersebut adalah efek dari pesugihan dengan makhluk dari dunia lain di Gunung Kawi. Film ini hendak mengupas hal mistis yang sudah melekat dalam pikiran masyarakat, tentang seseorang yang ingin menempuh jalan pintas untuk menjadi kaya raya dengan datang ke Gunung Kawi.

(<http://www.sinopsisfilem21.com/2016/11/gunung-kawi-2016.html>) di akses tanggal 18 januari 2017, pukul 02:58 WIB

Kelebihan:

- Selain mengangkat legenda tempat pesugihan mencari kekayaan dengan jalan singkat, keistimewaan film ini lantaran proses syuting dilakukan di lokasi-lokasi “terlarang” di Gunung Kawi, Malang, Jawa Timur.

Kekurangan:

- Film ini mendapat penolakan oleh warga sekitar gunung kawi, dikarenakan menurut warga film ini tidak sesuai dengan fakta dan sejarahnya.

3.3.3. Film “PENGABDI SETAN” tahun 1982

Film horror yang diproduksi oleh Sabirin Kasdani Subagio S dan di sutradarai oleh Sisworo Gautama Putra ini terkenal pada masanya, bahkan sampai di dunia internasional. Film ini menceritakan tentang kisah sebuah keluarga kaya yang jauh dari agama mendapat musibah ketika ibunya wafat. Sang ibu meninggalkan ayah bernama Munarto yang hanya peduli dengan kehidupan bisnis, serta satu putra dan satu putri, semenjak itu sang anak laki-laki menjadi aneh dan pendiam karena dia menjalani ilmu hitam.

3.4. Perancangan Konsep Kreatif Dan Konsep Teknis

3.4.1. Konsep Kreatif

3.4.1.1. Konsep Film Indie

- Mengikuti perkembangan dalam pembuatan film dari segi teknologi dan kreatifitas agar diminati audien
- Mengangkat kisah tentang seorang ibu yang bersekutu dengan setan agar bisa mendapatkan keturunan, karena dilihat dari masyarakat yang tak sedikit masih percaya dengan hal-hal yang berbau mistis.
- Film ini menggunakan alur campuran, karena dalam pengambilan alur cerita bisa maju mundur.
- Menggunakan unsur tegangan, kejutan, dan fokus dalam pembuatan alur.
- Menggunakan beberapa sudut pandang yang unik untuk memberikan kesan yang berbeda dan mempermudah penyampaian pesan pada film.
- Menonjolkan unsure thriller melalui sond effect, namun pesan dapat dipahami oleh penonton.

3.4.1.2. Penokohan Karakter Dan Sinopsis

a. Penokohan karakter

Ayah : seorang ayah berusia 35 tahun berparas muda, emosional atau tidak dapat mengendalikan emosinya, memiliki tubuh sedang, berwajah garang, antagonis dan psikopat.

Ibu : berusia 30 tahun, seorang ibu yang perhatian kepada keluarganya, dan seperti menyembunyikan sesuatu atau was-was.

Anak : memiliki tubuh kecil, cantik memiliki sifat yang aktif dan ceria.

b. Sinopsis

Keluarga bahagia adalah harapan dan keinginan wajib yang selalu di idamkan oleh semua keluarga, tapi hanya sekedar bahagia tak membuat sebuah keluarga kecil ini nyaman dengan kondisi seperti itu, keluarga kecil ini penuh dengan gangguan yang menyelimuti.

Mulai dari gangguan yang di alami ibu dan anak semata wayangnya, kemudian sang ibu yang memiliki masalah yang salah dan berimbas dengan hancurnya keluarga kecilnya itu.

Tapi berbeda dengan sang anak yang tak menyadari bahwa dia hasil dari persekutuan ibunya dengan setan, sehingga membuat dia kebingungan dengan hal-hal aneh yang di alaminya pula.

Alih-alih menjelaskan masa lalunya yang salah malah membuat sang ayah geram dan naik pitam. Inilah yang membuat sang ayah membunuh istrinya sehingga anak satu-satunya atau keturunan satu-satunya dari mereka di ambil kembali oleh setan, sosok yang menjadi dalang dari hancurnya keluarga ini.

3.4.1.3 Treatment

SCENE 1A

Ext – Rumah Keluarga Kecil – Teras Rumah - Siang Hari

Naya pulang sekolah, berjalan menuju teras rumah. Naya bertemu Ayah yang sedang bermain gitar lalu Naya memberikan salam pada Ayah serta cium tangan.

SCENE 1B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan - Siang Hari

Ibu menyiapkan makanan di ruang makan. Setelah makanan siap, Ibu memundurkan 3 kursi yang sebelumnya berjajar rapat.

SCENE 1C

Int – Rumah Keluarga Kecil – Teras Rumah – Siang Hari

Sambil bermain gitar, Ayah menjawab ajakan Ibu.

SCENE 1D

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan - Siang Hari

Mereka makan siang bersama. Ibu mengambilkan makanan untuk Ayah dan Naya. Mereka makan siang dengan membahas sekolah Naya.

SCENE 1E

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Tidur Naya – Siang Hari

Setelah makan bersama, Naya masuk ke kamar dan bermain dengan bonekanya hingga tertidur. Ibu membangunkan Naya karena sudah sore, dan menyuruh Naya untuk segera mandi. Ibu membersihkan kamar Naya dan merapikan bonekanya. Hal aneh mulai terjadi ketika boneka yang di rapikan Ibu melirik ke arah Ibu. Sontak ibu pun kaget.

SCENE 2A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Pagi Hari

Mereka makan pagi bersama, tetapi Naya sudah terlambat dan kesiangan. Naya mengambil roti yang sudah disiapkan oleh ibu dan langsung bergegas mengajak Ayah untuk segera berangkat.

SCENE 2B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Dalam Rumah – Pagi Hari

Setelah Naya dan Ayah berangkat, Ibu membersihkan kamar Naya. Ibu mengambil boneka Naya yang tergeletak di lantai setelah itu mengangkatnya dan meletakan di meja kamar Naya sembari merapikannya. Akan tetapi hal

aneh pun terjadi saat boneka Naya tiba-tiba bergerak dan Ibu menyadari itu, akhirnya Ibu memindahkan boneka itu di ruang tamu. Namun saat Ibu kembali ke kamar Naya tiba-tiba boneka Naya sudah kembali berada dikamar, Ibu kaget dan meninggalkan kamar Naya serta membiarkan boneka itu.

SCENE 2C

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Tamu – Sore Hari

Menjelang sore ketika ibu sedang melanjutkan aktifitasnya yaitu membersihkan ruang tamu, Ayah dan Naya pun pulang.

SCENE 2D

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Malam pun tiba, seperti biasa Ibu menyiapkan makanan untuk Ayah dan Naya, dan seperti biasa pula Ibu menarik 3 kursi yang biasa mereka gunakan. Saat ibu akan memanggil Naya dan Ayah tiba – tiba satu kursi yang tidak di tarik oleh ibu mendadak terlempar kebelakang seperti ada yang mendorong.

SCENE 2E

Int – Rumah Keluarga Kecil – Tangga Rumah – Malam Hari

Ayah dan Naya menuju ruang makan. Ketika Naya turun, Naya merasa ada yang mengawasi dia dari balik jendela dan melempar dia batu, naya sedikit heran tapi tak dihiraukannya.

SCENE 2F

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Di meja makan, Ibu masih merasa heran dengan kejadian yang baru saja dialaminya. Sampai Ayah merasakan keanehan Ibu dan bertanya.

SCENE 2G

Int – Rumah Keluarga Kecil – Tangga Rumah – Malam Hari

Makan malam sudah selesai. Naya bergegas menuju kamarnya. Tetapi Naya merasa aneh dengan kejadian tadi. Naya yang penasaran langsung mengintip jendela. Naya kaget dengan apa yang dilihatnya. Sesosok bayangan hitam besar lewat dari balik jendela, sontak Naya lari ketakutan masuk ke kamarnya.

SCENE 2H

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Diruang makan, Ibu bercengkrama dengan Ayah tentang masa depan Naya. Tetapi tiba-tiba keributan kecil terjadi dan Ayah langsung naik, sedangkan Ibu masih mengkhawatirkan kondisi Naya dan berpikiran aneh mengenai Naya.

SCENE 3A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Naya – Malam Hari

Dikamar Naya memainkan kotak musik dan bermain dengan bonekanya hingga Naya tertidur. Malam hari nya tiba-tiba ada bayangan besar yang ingin memeluk Naya dan Naya terbangun serta merasa ada yang aneh dilehernya, Naya pun mengambil kacamata dan bergegas keluar dari kamarnya.

SCENE 3B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Tamu – Malam Hari

Ayah yang berada di ruang tamu melihat Naya keluar dari kamar dan dengan sadar ayah tau ada yang aneh dengan leher Naya. Ayah yang tiba-tiba bertanya mengenai leher Naya, tapi Naya tidak menghiraukan lehernya itu. Dan naya ijin pada ayah jika dia ingin berangkat bersama besok pagi.

SCENE 4A

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Ibu – Malam Hari

Saat Ayah bersantai dikamar dan ibu mendatangi Ayah dengan perasaan penuh kecemasan. Ibu mengaku pada Ayah. Ibu menceritakan semua yang telah dilakukan Ibu dimasalalu. Ayah yang kagetatas pernyataan Ibu ini kemudian emosi dan meninggalkan Ibu yang sedang menangis di kamar.

SCENE 4B

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruangan Kosong – Malam Hari

(FlasBack)

Ibu melakukan ritual persekutuan dengan setan.

SCENE 4C

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Ibu – Malam Hari

Ayah yang murka dan kecewa dengan pernyataan Ibu kemudian tanpa pikir panjang mengambil pisau dan akan menghabisi Ibu, dengan menggenggam pisau Ayah menuju kamar Ibu.

SCENE 4D

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Tidur – Malam Hari

Ayah berdiri di depan kamar dan Ibu sedang berbaring menangis, Ibu berbalik dan melihat Ayah sedikit merasa aneh karna Ayah menggenggam pisau. Tanpa basa-basi Ayah pun langsung menikam Ibu hingga tewas.

SCENE 4E

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Ibu – Malam Hari

Ayah kembali melihat mayat Ibu dan Ayah melihat genggaman tangan Ibu. Ternyata Ibu memegang testpack. Terlihat dua garis merah yang menandakan Ibu hamil. Ya anak Ayah yang sebenarnya.

SCENE 4F

Int – Rumah Keluarga Kecil – Ruang Makan – Malam Hari

Ayah merasa terpukul dengan apa yang ia lihat. Ayah berjalan ke dapur dengan tatapan kosong. Ayah merenung dan tiba-tiba langsung mengayunkan pisaunya ke leher Ayah. seketika Ayah mati. Hal ini disaksikan oleh setan yang menjadi dalang dari persekutuan Ibu.

SCENE 4G

Int – Rumah Keluarga Kecil – Kamar Naya – Malam Hari

Di kamar tidur Naya bermain dengan bonekanya. Setelah itu ada sosok yang mendatangi Naya dan mengajaknya pergi.

3.4.2. Konsep Teknis

Dalam pembuatan sebuah film indie harus memperhatikan alat dan bahan yang di gunakan agar tidak menghambat proses kerja. Kondisi alat yang bagus dan memiliki kualitas yang mumpuni serta semakin banyak alat yang digunakan maka semakin mempermudah pembuatan film.

3.4.2.1. Alat

Peralatan-peralatan yang di butuhkan untuk pembuatan karya film indie “Petaka” ini antara lain, yaitu :

a.Video

Tabel 3.1
Alat Pembuatan Video

NO	JENIS	JUMLAH
1	Kamera Mirroles Cannon M3	1 Unit
2	Kamera DSLR Cannon 7D	1 Unit
3	Kamera Mirrorles Sony A7r (Mark II)	1 Unit
4	Tripod Kamera Velbon & Libec	2 Unit
5	Lighting LED YN 300	2 Unit
6	Flycam/Stadycam FyuTech	1 Unit
7	Lensa Cannon 16-35mm	1 Unit
8	Lensa Sony 11-16mm	1 Unit
9	Lensa Sony 50mm	1 Unit

Sumber : penulis

b. Audio

Tabel 3.2
Alat Pembantu Audio

NO	JENIS	JUMLAH
1	BoomMic Rode	1 Unit
2	Headphone	1 Unit

Sumber : penulis

c. Editing

Tabel 3.3

Alat Pendukung Editing

NO	JENIS	JUMLAH
1	Komputer Editing	1 Unit
	BAHAN BAKU	
2	SD Card	3 Unit
	PERLENGKAPAN	
3	Kabel Rol	3 Unit

Sumber :penulis

3.4.2.2. Teknik dan Proses Berkarya

1. Sistem Rekaman

Pada saat produksi film indie “Petaka” ini, sistem rekaman dilakukan secara langsung (*direct*) dan bersamaan baik dari unsur audio maupun visual. Menggunakan *BoomMixRode* yang langsung di hubungkan ke kamera. Hal ini lebih efisien ketimbang harus menggunakan *BoomMix* dengan *standmix* panjang.

2. Jumping Shot

Kemudian pada saat pengambilan gambar film indie “Petaka” dilakukan secara tidak urut sesuai dengan *shooting script*, akan tetapi gambar-gambar yang akan diambil terlebih dahulu dikelompokkan, disesuaikan dengan keadaan dan keperluan lokasi atau lapangan untuk mempermudah kerja *crew*. Hal ini juga berguna untuk mempersingkat waktu dan meminimalisir tenaga yang terkuras pada saat produksi.

3. Kamera

Pembuatan film yang baik, sebaiknya menggunakan jumlah kamera lebih dari satu. menggunakan tiga kamera untuk mendapatkan variasi komposisi gambar ketika pengambilan gambar. Sehingga ketika pengeditan stok gambar yang akan di edit tersedia banyak pilihan dan mempermudah *editor* saat memilih gambar yang akan diedit.

4. Pencahayaan

Pencahayaan ketika diluar ruangan menggunakan pencahayaan alami matahari dengan dibantu *reflector*. Ketika berada di dalam ruangan menggunakan *lighting* untuk mengurangi *noise* pada gambar dan memberi bayangan pada objek.

3.5. Proses Dan Produksi Berkarya

3.5.1. Pra Produksi

a. Persiapan Naskah

Ide berawal dari maraknya kejadian-kejadian mengenai keyakinan keagamaan yang semakin lama semakin memudar, ditambah lagi adanya berita pengikut-pengikut yang sesat. Selain itu penulis juga melakukan riset dan mencari sumber-sumber dari internet dan berita yang ada di televisi. Lalu penulis melakukan pengembangan sumber menjadi sebuah konsep naskah/skenario sebagai panduan kerja untuk seluruh *crew* dan pemain yang terlibat.

b. Pemilihan Crew / Tim Produksi

Produser menentukan dan memilih crew produksi sesuai dengan kebutuhan kelompok kerja yang telah di susun. Guna kelancaran dalam proses produksi, produser memilih crew dengan keahlian di bidangnya. Dengan demikian tim Produksi Film pendek “Petaka” telah tersusun antara lain :

Table 3.4

Tim Produksi Film Indie “Petaka”

NO	NAMA	JOB DESC
1.	OKTA FERI CHRISTIANTO ANNISA ZETTIRA K LIONNY G.R	PRODUSER
2.	OKTA FERI CHRISTIANTO	DIRECTOR

3.	WALUYO SUTOMO	Ast.DIRECTOR
4.	LIONNY G.R	DOP
5.	ANNISA ZETTIRA	SCRIPT WRITER
6.	IVANT IRDIYANT NUGRAHA FITRIANTA RIZKY FIRMANSYAH	CAMERAMAN
7.	AFIANZA PUTRA KADAMBA	AUDIOMAN
8.	GILANG RIZKY PUTRA ADITYA PUTRA KAELANDI	LIGHTING
9.	OKTA FERI CHRISTIANTO	EDITOR
10.	AFIANZA PUTRA KADAMBA	TEKNIS
11.	ALIFA MAULIDINA	MAKEUP&WARDROBE
12.	ALIFA MAULIDINA	UNIT MANAGER
13.	ANNISA ZETTIRA	KOORDINATOR UNIT MANAGER
14.	BAGAS PRAYITNO	BTS

Sumber :penulis

c. Pemilihan Pemeran

Dalam pemilihan pemeran ini, cukup mengalami kesulitan. Karena pemeran dalam film ini adalah bapak, ibu dan anak kecil yang notabene bekerja dan susah untuk di direct. Namun penulis menggunakan anak muda yang memiliki ciri khas seperti orangtua dan diberi sedikit make-up agar terlihat tua,

sedangkan penulis tetap menggunakan anak kecil yang kemudia dilatih agar dapat memerankan tokoh yang ada dalam film.

d. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi dilakukan disekitar daerah kota semarang. Tepatnya di kawi, hal itu mempermudah dan sangat menghemat waktu saat produksi. Selain dekat dengan kampus yang berada di pusat kotaakan mempermudah untuk melakukan hunting lokasi pada saat pra produksi, serta produser tidak mengalami kesulitan saat harus meminta ijin ke penduduk setempat Karena orangnya ramah-ramah.

e. Perancangan Budget

Tabel 3.5

Perencanaan Budget Produksi Penyewaan 1 Hari

No	JENIS	JUMLAH	HARGA
1	SewaLensaCannon 16-35mm	1 Unit	Rp 200.000
2	SewaLensaSony 11-16mm	1 Unit	Rp 200.000
3	SewaLensa Sony 50mm	1 Unit	Rp 50.000
4	Sewa Tripod	2 Unit	Rp 50.000
5	SewaLightstand	2 Unit	Rp 30.000
6	SewaBoomMic Rode	1 Unit	Rp 100.000
7	Sewa Lighting LED YN 300	2 Unit	Rp 50.000
8	SewaFlyCam	1 Unit	Rp 200.000
9	SewaKamera Sony A7r (Mark II)	1 Unit	Rp 300.000
10	Konsumsi	15 Crew	Rp 450.000

11	BiayaTalent	3 Talent	Rp 500.000
12	Biaya Air		Rp 50.000
13	BahanListrik		Rp 50.000
14	SewaTempat		Rp 150.000
15	Print Naskah		Rp 50.000
16	BiayaBensin		Rp 150.000
	Total Pengeluaran		Rp 2.580.000

Sumber :penulis

Tabel 3.6
Perencanaan Budget Produksi Penyewaan 3 Hari

No	JENIS	JUMLAH	HARGA
1	SewaLensaCannon 16-35mm	1 Unit	Rp 600.000
2	SewaLensaSony 11-16mm	1 Unit	Rp 600.000
3	SewaLensa Sony 50mm	1 Unit	Rp 150.000
4	Sewa Tripod	2 Unit	Rp 150.000
5	SewaLightstand	2 Unit	Rp 90.000
6	SewaBoomMic Rode	1 Unit	Rp 300.000

7	Sewa Lighting LED YN 300	2 Unit	Rp 150.000
8	Sewa FlyCam	1 Unit	Rp 600.000
9	Sewa Kamera Sony A7r (Mark II)	1 Unit	Rp 900.000
10	Konsumsi	15 Crew	Rp 1.350.000
11	Biaya Talent	3 Talent	Rp 500.000
12	Biaya Air		Rp 50.000
13	Bahan Listrik		Rp 50.000
14	Sewa Tempat		Rp 150.000
15	Print Naskah		Rp 50.000
16	Biaya Bensin		Rp 150.000
	Total Pengeluaran		Rp 5.790.000

Sumber :penulis.

3.5.2. Produksi

Proses pengambilan gambar dan suara (*shooting*) sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Yaitu pada tanggal 18-Mei-2017 sampai dengan tanggal 20-Mei-2017, sehingga proses produksi pembuatan film indie “Petaka” ini berlangsung selama 3 hari di tempat yang sama tanpa mengambil gambar diluar lokasi yang telah ditetapkan.

3.5.3. Pasca Produksi

a. Logging & Capturing

Proses memilih gambar atau menyortir gambar yang sesuai dan akan di gunakan untuk masuk ke tahap *editing*, serta di list kemudian mentransfernya ke dalam peralatan *editing*.

b. Editing

Proses memotong dan menyambung gambar sesuai jalan cerita pada naskah, sehingga membentuk satu kesatuan alur cerita yang diinginkan.

c. Music & Sound Effect

Perekaman suara untuk memasukkan music ilustrasi, sound effect, dan backsound.

d. Desain Grafis

Membuat desain grafis opening, transisi, closing serta bagian lain yang di perlukan.

e. Mixing

Proses memadukan antara gambar dan suara menjadi satu kesatuan yang saling mendukung.

f. Color Correction

Proses mengoreksi warna yang ada pada gambar.

e. Titling

Proses membuat text/tulisan seperti judul, nama pemain, nama kru dan sebagainya.

h. Preview

Proses mengevaluasi hasil editing yang dibuat oleh editor sebelum dinyatakan layak tayang.

i. Mastering

Proses transfer hasil editing kedalam pita kaset, keeping VCD maupun DVD atau kedalam media lain.

3.6. Job Description Director

3.6.1. Pra Produksi

Dalam proses pra produksi, seorang sutradara melakukan beberapa tugasnya, antara lain :

- a) Berkoordinasi dengan *Scriptwriter* untuk mencari ide dan mengimplementasikan menjadi sebuah naskah.
- b) Mencari dan *mengcasting* aktor sekaligus menentukan aktor yang cocok untuk film indie “Petaka”.
- c) Berkoordinasi dengan seluruh *crew* membahas semua persiapan produksi mulai dari persiapan talent, alat produksi, wardrobe, dll.
- d) Berkoordinasi dengan seluruh *crew* untuk melakukan bedah naskah, agar menjadi naskah yang layak dan siap untuk diproduksi.
- e) Menentukan lokasi yang akan digunakan untuk memproduksi film indie “Petaka”.
- f) Menyiapkan segala surat perijinan, agar dalam proses produksi tidak ada kendala dalam urusan perijinan.

3.6.2. Produksi

Dalam proses ini penulis yang *berjobdesk* sebagai sutradara bekerja sama dengan seluruh *crew* untuk memproduksi film indie “Petaka” yang telah dipersiapkan secara matang, serta mengarahkan seluruh adegan yang harus di laukan oleh aktor dalam beracting. Agar hasil yang di dapatkan terlihat natural dan sesuai yang di inginkan oleh seorang sutradara, maka tidak sungkan apabila seorang sutradara meminta *retake* atau adegan ulang didalam proses pengambilan gambar.

Proses pengambilan gambar dan suara (*shooting*) sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Proses produksi pembuatan film indie “PETAKA” ini berlangsung selama tiga hari.

3.6.3. Pasca Produksi

Dalam tahap ini proses yang dilakukan adalah proses *editing*, dimana penulis selain sebagai sutradara juga sebagai seorang *editor* yang mengedit film indie “Petaka”. Menyortir gambar dan berkoordinasi dengan *scriptwriter* untuk menyusun gambar yang sudah ada dalam *list* pengambilan gambar dan sesuai dengan naskah yang di buat.